

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

A. Riwayat Pemberian ASI Eksklusif

1. Ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 402 Responden (48,3%) dan ibu yang tidak memberikan secara eksklusif sebanyak 430 Responden (51,7%).
2. Ibu yang memberikan semua kolostrumnya semua kepada bayi sebanyak 643 responden (77,3%) dan ibu yang membuang sebagian kolostrumnya sebesar 29 responden (3,5%).
3. Ibu yang tidak memberikan obat-obatan kepada bayinya sebanyak 434 responden (52,2%) dan ibu yang memberikan obat-obatan sebanyak 398 responden (47,8%).
4. Ibu yang memberikan makan dan minum dalam 6 bulan awal sebanyak 430 responden (51,7%) dan ibu yang tidak memberikan makan dan minum sebanyak 402 responden (48,3%).
5. Jenis makan dan minum yang diberikan pada 6 bulan awal yaitu susu formula sebanyak 320 responden (38,5%) dan jenis makanan dan minuman terendah yaitu teh manis dan nasi dihaluskan sebanyak 2 responden (0,2%).
6. Alasan ibu tidak memberikan ASI yaitu ASI belum/tidak keluar sebanyak 166 responden (20,0%) dan alasan paling sedikit yaitu ibu meninggal dan alasan budaya/norma/agama sebanyak 1 responden (0,1%).

B. Riwayat Pemberian MPASI

1. Balita dengan usia ≥ 6 bulan yang sudah mendapatkan MPASI sebanyak 529 responden (81,1%) dan usia bayi/balita < 6 bulan sebanyak 123 responden (18,9%).
2. Alasan diberikan MPASI < 6 Bulan yaitu kurang pengetahuan ibu sebanyak 43 responden (35,0%) dan alasan terendah yaitu ibu bekerja sebanyak 7 responden (5,7%).

3. Jenis makan dan minum yang diberikan dalam usia 6 bulan awal pertama yaitu bubur tepung/bubur saring sebanyak 64 responden (52,2%) dan jenis makanan terendah yaitu pisang dihaluskan sebanyak 14 responden (11,4 %).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Riwayat pemberian ASI Eksklusif dan MPASI di Kota Pekanbaru, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Tenaga kesehatan dan Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi dan promosi kesehatan tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan serta pemberian MPASI yang tepat usia, tepat jumlah dan tepat jenis.
2. Bagi ibu dan keluarga diharapkan lebih proaktif mencari informasi mengenai manfaat ASI Eksklusif dan waktu yang tepat memulai MPASI.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan pendekatan analitik untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif dan MPASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Astawa, I. G. S., Syandini, N. K. N. S., Kusuma Negara, I. G. N. M., & Mastryagung, G. A. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kegagalan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 3(1), 46–51.
- Amalia, A. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dini pada Bayi Usia 0–6 Bulan. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 103–110.
- Artini, N.W. (2019). Analisis faktor yang memengaruhi pemberian MP-ASI dini. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*.
- Angraini, W., Febriawati, H., & Rombe, M. (2023). *Penyebab Rendahnya Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu*. *Al-Su'aibah Midwifery Journal*, 1(2), 54–61.
- Artini, B. (2018). *Analisis Faktor Yang Memengaruhi Pemberian MPASI Dini*. *Jurnal Kebidanan*, 7(1).
- Artini, B. (2019). *Faktor yang Mempengaruhi Pemberian MPASI Dini di Wilayah Kerja Puskesmas*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Dinkes provinsi Riau. (2023). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Riau Tahun 2023*.
- Hanifah, H., Susilawati, S., & Amrina, R. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Praktik Pemberian ASI. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 59–66.
- Hafsah, N., et al. (2023). *Analisis Pola Pemberian MP-ASI di Wilayah Puskesmas Soroako*. *Forum Medika*. <https://fmj.fk.umi.ac.id>
- Fresianly Bagaray, E., Fredrik G Langi, F. L., & Posangi, J. (2020). Determinan Pemberian Asi Eksklusif 24 Jam Terakhir Pada Bayi Umur 0 Sampai 6